

## ABSTRAK

Param Karo merupakan ramuan obat tradisional yang ditambahkan dengan tepung beras (*Oryza sativa*) sebagai pemadat. Param Karo memiliki banyak khasiatnya, terutama sebagai alternatif pengobatan untuk demam, perut kembung, dan berbagai kondisi lainnya. Param Karo digunakan dengan cara dioleskan secara berulang-ulang pada tubuh untuk membantu menormalkan suhu tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas param Karo terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* sebagai penyebab luka kaki diabetes, serta untuk mengidentifikasi konsentrasi optimal param Karo yang diperlukan untuk mencapai aktivitas antibakteri yang signifikan. Ekstraksi dilakukan menggunakan pelarut etanol 96%, dan pengujian aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi cakram pada bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dengan 3 konsentrasi yaitu, 25%, 50%, 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol param Karo memiliki aktivitas antibakteri paling signifikan pada konsentrasi 75% dengan terbentuknya zona bening disekitar cakram. *Ciprofloxacin* digunakan sebagai kontrol positif, sedangkan DMSO 10% sebagai kontrol negatif.

**Kata kunci: Param Karo, Antibakteri, Luka Kaki Diabetes, *Pseudomonas aeruginosa*, Difusi cakram.**

## ABSTRACT

Param Karo is a traditional medicinal herb that is added with rice flour (*Oryza sativa*) as a solidifier. Param Karo has many properties, especially as an alternative treatment for fever, flatulence, and various other conditions. Param Karo is used by repeatedly applying it on the body to help normalize body temperature. The purpose of this study was to determine the activity of param Karo against *Pseudomonas aeruginosa* bacteria as the cause of diabetic foot wounds, as well as to identify the optimal concentration of param Karo needed to achieve significant antibacterial activity. Extraction was carried out using 96% ethanol solvent, and antibacterial activity testing was carried out by disc diffusion method on *Pseudomonas aeruginosa* bacteria with 3 concentrations namely, 25%, 50%, 75%. The results showed that the ethanol extract of Param Karo had the most significant antibacterial activity at a

concentration of 75% with the formation of a clear zone around the disc. Ciprofloxacin was used as positive control, while DMSO 10% as negative control.

**Keywords: Param Karo, Antibacterial, Diabetic Foot Wound, *Pseudomonas aeruginosa*, Disc diffusion.**